



Kiat-Kiat Menulis Artikel yang Bermanfaat dan Layak Muat

Sudaryanto, M.Pd.

PBSI FKIP UAD

082138555493

Ungkapan Bijak (1)



“Menulis adalah
sebuah
keberanian...”

– Pramoedya Ananta Toer

Ungkapan Bijak (2)



“Orang boleh pandai setinggi langit,
tapi selama ia tak menulis,
ia akan hilang di dalam masyarakat
dan dari sejarah.”

– Pramoedya Ananta Toer

Ungkapan Bijak (3)



“Menulislah sedari SD,
apa pun yang ditulis sedari SD
pasti jadi.”

– Pramoedya Ananta Toer

Pengantar

- Perlu disadari bahwa jumlah naskah artikel yang masuk ke meja atau pos-el redaksi sangat banyak. Harian *Kompas* rutin menerima 100 artikel per hari.
- Sementara itu, rubrik Opini menyediakan ruang sekitar 3—5 artikel. Harian *KR* rutin menyediakan 3 ruang artikel (Analisis KR dan Opini), sedangkan harian Kompas menyediakan 4—5 ruang artikel (Opini).

Tantangan bagi Penulis

- Bagaimana membuat artikel populer/tulisan yang berkualitas, bermanfaat, dan layak muat di media massa?
- Menjawab hal itu, perlu adanya kiat-kiat menulis yang jitu.

1. Topik harus aktual

- Penulis pemula harus rajin-rajin membaca atau mengikuti informasi yang aktual.
- Topik aktual saat ini meliputi bencana banjir dan longsor di DIY dan Jateng, teror di New Zealand, persiapan menjelang UN-USBN, dll.
- Carilah topik yang sesuai dan/atau bisa dikaitkan dengan bidang keilmuan Anda.
- Artikel yang Anda tulis itu membawa manfaat bagi pembaca.

2. Struktur artikel mudah dipahami

- Diawali dengan nama rubrik, kemudian diikuti judul artikel dan nama penulis.
- Di bagian akhir artikel tercantum nama dan identitas singkat penulis, beserta nomor rekening bank dan nomor kontak.
- Paragraf bersifat padat, jelas, dan enak dibaca. Sebagai contoh, satu paragraf terdiri atas enam baris, sekitar 3—4 kalimat.

3. Cantelkan berita dari media massa yang ingin Anda tuju/bidik

- Jika Anda ingin menulis artikel di harian *KR*, setidaknya berita *KR* yang dicantumkan di dalam artikel Anda.
- Pihak redaksi *KR* akan memberikan nilai tambah bagi artikel Anda.
- “Menarik, membaca berita *KR* (19/3/2019) berjudul ...”, atau “Berita *KR* (19/3/2019) sungguh menyentak kesadaran kita ...”.

4. Bidiklah momentum

- Hari Hutan Sedunia 21 Maret
- Hari Air Sedunia 22 Maret
- Hari Kartini 21 April
- Hari Pendidikan Nasional 2 Mei
- Hari Kebangkitan Nasional 21 Mei
- Maulid Nabi Muhammad Saw.
- Ramadan
- Idulfitri
- Iduladha

- Jika ingin membidik momentum, usahakan artikel sudah dikirimkan H-3 atau H-4 sebelum hari H.
- Pengalaman pribadi, menulis artikel untuk Hari Bahasa Ibu Internasional 21 Februari, saya kirimkan kepada pihak redaksi pada 18 Februari 2019.

5. Cermatilah aspek bahasa artikel

- Anda menulis dan kemudian mengedit artikel dengan cermat.
- Gunakanlah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring dengan mengakses <http://www.kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Gunakanlah padanan kata dalam bahasa Indonesia yang sudah ada. Misalnya, kata *unduh* untuk padanan kata asing *download*.

6. Kirimkan artikel ke pos-el redaksi

Syarat Menulis Opini

Para penulis yang terhormat, Redaksi hanya akan memperhatikan tulisan artikel/opini yang dikirim ke opinikr@gmail.com dengan disertai CV dan copy identitas diri. Panjang tulisan sekitar 600 kata. Demi kelancaran bersama, tidak melayani pengiriman ke akun pribadi. Terima kasih

7. Rutinkanlah menulis artikel

- Menulis artikel itu salah satu keterampilan berbahasa yang sifatnya berkelanjutan atau kontinu.
- Rutinkanlah menulis artikel 2 minggu sekali. Minggu 1 dan 3, atau minggu 2 dan 4.
- Secara logika, jika Anda merutinkan menulis, maka Anda juga akan merutinkan membaca.

Penutup

“Tahu kau mengapa aku sayangi
kau lebih dari siapa pun?
Karena kau menulis.
Suaramu takkan padam ditelan
angin, akan abadi, sampai jauh,
jauh di kemudian hari.”

— Pramoedya Ananta Toer, *Child of All Nations*

